

Pengolahan dan Pengembangan Produk dari Limbah Buah dan Biji Salak di Kelurahan Dempo Makmur Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan

Yofitri Heny Wahyuli, Helda Fitriani, Holipah, Asmawati

STIA Satya Negara Palembang

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Histori Artikel: Diterima Februari 2024 Direvisi Maret 2024 Disetujui April 2024</p> <p>Kata Kunci: Pelatihan, Biji Salak, Kopi, Daging Salak</p> <p>*Penulis Korespondensi: Vivin_khanza@yahoo.com</p> <p>DOI: 10.5281/zenodo.11392168</p>	<p>Pengabdian yang dilaksanakan memiliki tujuan memberikan edukasi kepada mitra (warga Dempo Makmur) sehingga limbah salak dapat diolah menjadi produk yang berguna bagi masyarakat. Kegiatan ini diikuti sedikitnya 30 orang, dan mayoritas warga yang hadir adalah anggota Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dempo Makmur. Untuk memperlancar kegiatan serta membantu PKK di Dempo Makmur Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan juga diberikan sebuah alat penggiling biji salak untuk kelancaran pengembangan kompetensi dan juga sarana menghasilkan income rumah tangga dan juga masyarakat di Pagar Alam. Kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan pembuatan daging buah salak menjadi produk makanan dan biji salak menjadi kopi. Untuk membantu mempermudah mitra dalam mengolah biji salak, satu unit penggiling biji diberikan kepada mitra, untuk mendukung warga desa dalam mengolah biji salak. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilakukan dalam 2 bentuk pelatihan yaitu pelatihan pengolahan buah salak menjadi produk makanan dan pelatihan pengolahan biji salak untuk kopi.</p> <p>ABSTRACT</p> <p><i>The service aims to educate partners (Dempo Makmur residents) so that snake fruit waste can be processed into valuable products for the community. At least 30 people attended this activity; most residents were Dempo Makmur Family Welfare Development (PKK) members. To facilitate activities and help the PKK in Dempo Makmur, Pagar Alam City, South Sumatra, they were also given a snake fruit grinder to facilitate competency development and generate income for households and the community in Pagar Alam. The activities carried out were training in making snake fruit flesh into food products and snake fruit seeds into coffee. To help make it easier for partners to process snake fruit seeds, a seed grinding unit was given to partners to support village residents in processing snake fruit seeds. At the implementation stage, activities were carried out in 2 forms: training on processing snake fruit into food products and training on processing snake fruit seeds for coffee.</i></p>

PENDAHULUAN

Kota Pagar Alam merupakan salah satu wilayah di Sumatera Selatan yang memiliki kekayaan alam yang masih asri. Secara topografi wilayah Sumatera Selatan berada pada dataran tinggi yang dikelilingi oleh Sebagai gunung api tertinggi di Sumatera Selatan, Gunung Dempo berada di atas Dataran Pesemah dekat Pagar Alam. Hal ini membuat kondisi wilayah Pagar Alam mempunyai kekayaan alam yang sangat banyak [1]. Dengan letak geografisnya membuat wilayah Pagar Alam mempunyai tanah yang subur yang mampu ditanami berbagai jenis tanaman. Salah

satu wilayah yang mempunyai wilayah yang cukup subur adalah di Kelurahan Dempo Makmur Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan [2].

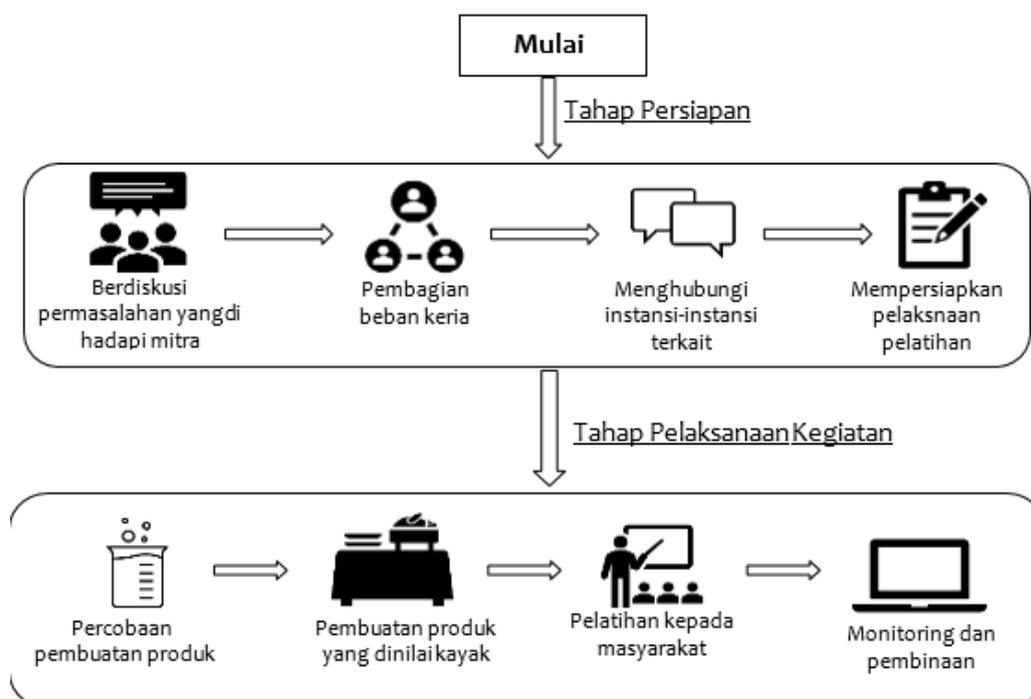
Kelurahan Dempo Makmur Kota Pagar Alam memiliki 5 kecamatan dan 35 kelurahan yang terbagi dalam wilayah tersebut. Kelurahan Dempo Makmur memiliki wilayah yang subur dan mempunyai beberapa tanaman yang menjadi komoditas utama. Salah satunya adalah buah salak, tanaman salak telah di tanam hampir diseluruh wilayah tersebut [3], [4], [5]. Di Kelurahan Dempo Makmur yaitu di wilayah Kota Pagar Alam memiliki hasil alam berupa salak. Buah salak menjadi komoditas utama di wilayah Kelurahan Dempo Makmur. Dengan banyaknya produsen salak tak jarang bayank bauh salak yang tebuang apabila tidak terjual seluruhnya. Sehingga banyak buah yang terbuang begitupun dengan limbah biji salak di dusun tersebut. Pemanfaatan limbah diperlukan pengolahan dari limbah-limbah tersebut menjadi produk lain yang mempunyai nilai ekonomi. Untuk limbah-limbah tersebut menjadi produk yang berguna memerlukan keterampilan dan pengetahuan khusus.

Sebagai upaya dalam membantu pemanfaatan limbah salak dalam upaya pengolahan limbah buah dan biji salak di Kelurahan Dempo Makmur dilakukan dengan memberikan pelatihan pembuatan produk berguna dari limbah biji salak. Agar keberlangsungan pengolahan limbah salak dapat terjaga, diperlukan pelatihan manajemen penggunaan dan pemanfaatan hasil produksi buah salak dan produk yang dihasilkan.

METODE

Tahapan Kegiatan Pengabdian

Dalam kegiatan pengabdian ini terdapat dua tahapan yang dilakukan selama kegiatan ini berlangsung. Pertama adalah tahapan persiapan, tahap persiapan merupakan tahap yang diperlukan untuk mengumpulkan informasi terakhir berkaitan dengan dasar-dasar pelaksanaan kegiatan dan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan. Kedua tahapan pelaksanaan kegiatan, tahap ini merupakan tahap yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan. Kedua tahapan ini ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Pada tahapan persiapan, kegiatan diawali dengan berdiskusi tentang permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dengan anggota pelaksana kegiatan dan penentuan pembagian beban kerja diantara anggota tim. Kemudian tim menghubungi instansi-instansi lain yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan dan mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan dalam pelaksanaan pelatihan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi empat tahap kegiatan. Tahap pertama adalah melakukan percobaan pembuatan produk dari limbah salak. Kedua pembuatan produk yang telah dinilai layak sebagai sample. Ketiga, melakukan pelatihan pembuatan produk bagi masyarakat desa. Tahap keempat merupakan tahap monitoring dan pembinaan terhadap mitra dalam mengembangkan produk. Data hasil monitoring dan evaluasi dibahas oleh tim pelaksana kegiatan, membantu mitra mencari solusi jika masih ada kendala yang dihadapi dan selanjutnya data hasil pembahasan tersebut diolah dan disusun menjadi suatu laporan evaluasi.

Rancangan Evaluasi dan Kriteria Keberhasilan

Kegiatan evaluasi program pengabdian ini dilakukan melalui pengamatan langsung dengan penilaian kinerja dalam proses persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Untuk menentukan tingkat keberhasilan dilakukan melalui evaluasi yang dilakukan Tim Pelaksana dengan menggunakan indikator yang tercantum dalam Tabel.1 yang telah disiapkan. Selanjutnya hasil akhir penilaian kinerja dirata-ratakan dan dikonversi menggunakan pedoman konversi pada Tabel.1 dan hasil ditampilkan dalam grafik pada Gambar.2.

Tabel 1. Konversi Nilai

No	Rentangan	Skor Nilai	Kategori
1.	86%-100%	4	Sangat baik
2.	71%-85%	3	Baik
3.	56%-70%	2	Cukup
4.	≤ 55%	1	Kurang

Partisipasi Mitra

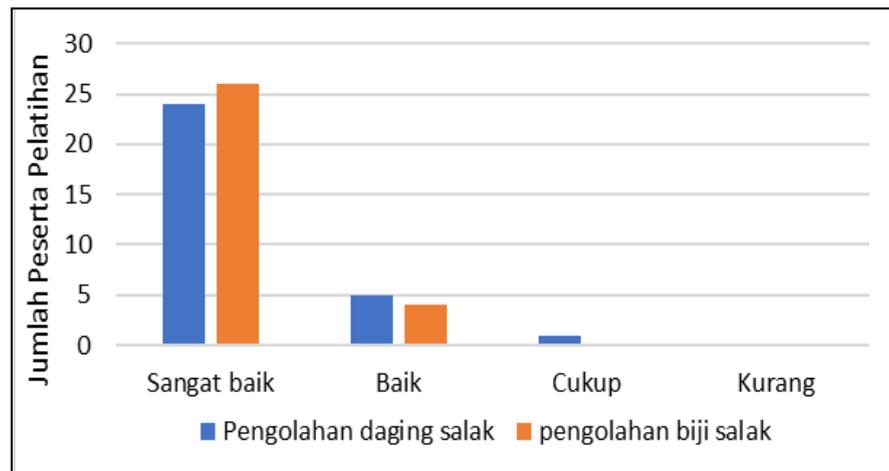
Dalam pelaksanaan kegiatan, mitra turut membantu perguruan tinggi pengusul untuk mensukseskan kegiatan yang diusulkan berupa partisipasi aktif baik selama pelaksanaan dan pasca kegiatan. Partisipasi aktif ini berupa tekad untuk menerima ipteks yang disodorkan oleh perguruan tinggi untuk meningkatkan taraf tempat wisata yang tersusun dengan baik serta produk berguna dari limbah biji salak di tempat mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian telah dilakukan dengan lancar sebelum pandemi dibantu oleh mahasiswa-mahasiswa bimbingan KKA. Kegiatan meliputi sosialisasi dan pelatihan pengolahan buah salak baik dagingnya dan juga bijinya. Serta pemberian alat penggiling biji salak untuk sarana utama pembuatan kopi biji salak. Masyarakat khususnya ibu PKK dapat keterampilan mengolah buah salak mulai dari daging dan hingga ke biji salak.

Pelatihan dilaksanakan dalam 2 bentuk yaitu pelatihan pengoahan buah salak menjadi produk makanan dan pelatihan pengolahan biji salak untuk kopi. Kegiatan ini diikuti sedikitnya 35 orang, dan mayoritas warga yang hadir adalah anggota Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Pagar Alam. Untuk memperlancar kegiatan serta membantu PKK di Kelurahan Dempo Makmur juga diberikan sebuah alat penggiling biji salak untuk kelancaran pengembangan kompetensi dan juga sarana menghasilkan income rumah tangga dan juga masyarakat di Kelurahan Dempo Makmur. Gambar.2 menunjukkan grafik tingkat kepuasan warga/ peserta

sosialisasi. Berdasarkan Gambar.2 tersebut dapat diketahui bahwa warga sangat antusias dengan adanya kegiatan pengabdian ini, dan sangat tertarik dengan pelatihan serta sosialisasi yang diberikan oleh tim.



Gambar 2. Grafik tingkat kepuasan warga



Gambar 3. Survey dan diskusi dengan mitra

Survey dilakukan dengan bertemu mitra secara langsung. Tim menuju ke kantor balai desa dan melakukan wawancara dengan Lurah dan Sekretaris Lurah. Setelah dilakukan wawancara dan diskusi dengan pihak mitra, kemudian dapaty disimpulkan masalah yang sedang dihadapi mitra mengenai limbah biji salak. Dokumentasi bertemu dengan mitra di tampilan pada Gambar 3.



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 4. Sosialisasi dan pelatihan pengolahan daging salak. (a) Sosialisasi kepada warga. (b) Pelatihan pengolahan daging salak. (c) Praktek langsung oleh warga. (d) Sesi foto bersama dengan tim.

Sosialisasi dan Pelatihan Pengolahan Daging Salak

Pada tanggal 18 Juli 2023 dilaksanakan pelatihan dan pengolahan daging salak menjadi beberapa macam produk rumahan, antara lain eggroll salak dan asinan buah salak. Dalam kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 35 orang warga desa yang mayoritas adalah ibu rumah tangga. Para warga desa mempraktekan dan mencoba secara langsung cara pembuatan eggroll dan asinan yang sebelumnya telah dijelaskan oleh narasumber. Dokumentasi dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini di tampilkan pada Gambar.4.

Sosialisasi dan Pelatihan Pengolahan Biji Salak Menjadi Kopi



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 5. Sosialisasi dan pelatihan pengolahan biji salak menjadi kopi bubuk. (a) Sosialisasi pengolahan biji salak menjadi kopi. (b) Pelatihan secara langsung oleh narasumber. (c) Sesi foto dengan ketua RT. (d) Hasil kemasan kopi yang siap jual.

Pada tanggal 25 Juli 2023 tim mengadakan sosialisasi serta pelatihan pembuatan biji salak menjadi kopi kepada warga Kelurahan Dempo Makmur. Warga menyaksikan secara langsung proses pengolahan biji salak menjadi bubuk kopi yang siap seduh, serta secara langsung mempraktekan hasil sosialisasi yang diberikan oleh narasumber. Narasumber pada pelatihan ini adalah produsen Kopi SalakQ. Dengan adanya pelatihan dan sosialisasi ini diharapkan terjalin kerjasama antara produsen Kopi SalakQ dengan warga Kelurahan Dempo Makmur sebagai pemasok bahan baku biji salak yang telah diolah. Dokumentasi dari kegiatan pelatihan dan sosialisasi pengolahan biji salak ini ditampilkan pada Gambar.5.

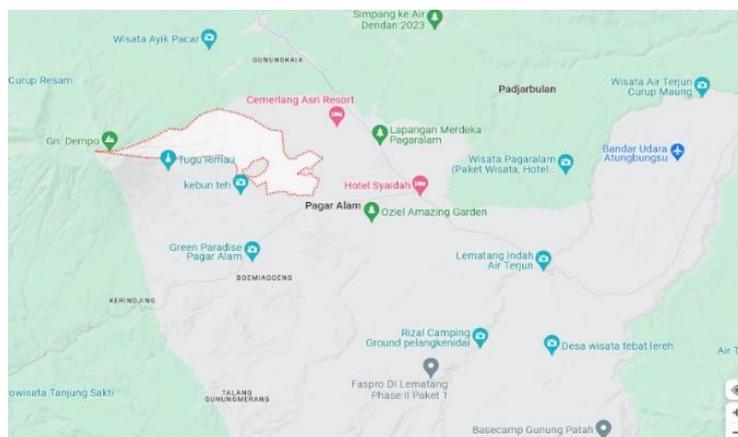
Pemberian Unit Penggiling Biji

Sebagai upaya mempermudah warga Kelurahan Dempo Makmur dalam mengolah biji salak, tim memberikan satu unit alat penggiling biji-bijian kepada warga. Alat penggilingan ini akan membantu warga untuk mengolah biji salak menjadi bubuk yang kemudian dapat langsung di jual kepada produsen kopi biji salak. Dengan adanya kegiatan ini di harapkan dapat membantu meningkatkan pendapatan ekonomi warga Kelurahan Dempo Makmur Kota Pagar Alam. Gambar. 6. menampilkan dokumentasi penyerahan alat penggiling biji-bijian kepada ketua RT dan PKK Kelurahan Dempo Makmur.



Gambar 6. Penyerahan satu unit alat penggiling biji-bijian kepada ketua RT dan PKK Kelurahan Dempo Makmur

Lokasi Kegiatan



Gambar 7. Lokasi Kegiatan Pengabdian

Mitra untuk program pengabdian ini adalah Balai Kelurahan Dempo Makmur, Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan. Untuk mitra berlokasi di Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan sejauh 33 km. Kelurahan Dempo Makmur memiliki 5 Kecamatan dan 35 Kelurahan yang terbagi dalam wilayah tersebut. Program pengabdian ini berfokus pada warga Kelurahan Dempo Makmur terlebih anggota Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kedungsari. Dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan pendapatan bagi warga desa. Lokasi dari kegiatan pengabdian ini ditampilkan pada Gambar 7.

KESIMPULAN

Pengabdian dapat berjalan dengan baik dan pendampingan kepada masyarakat masih dapat dilanjutkan karena masyarakat sangat antusias dan berbahagia dengan kehadiran kegiatan pengabdian ini. Kegiatan ini berlangsung secara bertahap yaitu tahap monitoring dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilakukan dalam 2 bentuk pelatihan yaitu pelatihan pengoahan buah salak menjadi produk makanan dan pelatihan pengolahan biji salak untuk kopi. Kegiatan ini diikuti sedikitnya 35 orang, dengan hasil survey sangat memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- H. Marsiati, A. P. Roswiem, T. Septiani, and D. Suseno, "Increasing Community Awareness Towards Halal And Thayyib Products", *jpm*, vol. 6, no. 1, pp. 30-37, Oct. 2022.
- Suharso, M. A. Legowo, and A. Setiadi, "Strategi Pengembangan Salak Nglumut Bersertifikat Prima 3 Di Kabupaten Magelang," *J. Sos. Ekon. Pertan.*, vol. 1, no. November, pp. 181-189, 2020.
- Etsahandy, N.A. and P. Setijanti, *Konsep Perancangan Kawasan Desa Wisata Deling Aji Yogyakarta berbasis Lokalitas*. Jurnal Sains dan Seni ITS, 2016. 5(2).
- Brahmanto, E., H. Hermawan, and F. Hamzah, *Strategi Pengembangan Kampung Batu Malakasari sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus*. Jurnal Media Wisata, 2017. 15(2).
- Sunarjaya, I.G., M. Antara, and D.P.O. Prasiasa, *Kendala Pengembangan Desa Wisata Munggu, Kecamatan Mengwi, Badung*. Jurnal Master Pariwisata (JUMPA), 2018: p. 215-227.
- S. Afandi, M. Arif, S. Widiyari, and M. Afandi, "Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkh) Cendawan House Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kota Pekanbaru", *jpm*, vol. 3, no. 1, pp. 71-77, Oct. 2019.
- L. Kusumadewi, A. Khusuma, and A. Agrijanti, "Pendampingan Pembuatan Sabun Cair Filtrat Lidah Buaya & Daun Mint Sebagai Sabun Antiseptik Pencegahan Covid-19 Pada Kader & Ibu Pkk Kelurahan Dasan Cermen", *jpm*, vol. 5, no. 1, pp. 13-20, Oct. 2021.